



MANAJEMEN PUSKESMAS

Asriati | Nani Yuniar | Agus Salim | Bambang Suprpto
Sahmad | Shynta Suprabawati | Dewi Ariyani Wulandari
Santi | Sri Tungga Dewi | Yosalli



EDITOR:

Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes
Dr. Sartini Risky, MS, SKM., M.Kes

PENYUNTING:

Dr. Suhadi, SKM., M.Kes



MANAJEMEN PUSKESMAS

Buku manajemen Puskesmas yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun secara terstruktur dengan bahasa yang sederhana

- Bab 1 Konsep Dasar Manajemen
- Bab 2 Pengawasan
- Bab 3 Puskesmas di Era Desentralisasi
- Bab 4 Pembangunan Berwawasan Kesehatan
- Bab 5 Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Keluarga
- Bab 6 Fungsi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- Bab 7 Model-Model Manajemen Puskesmas
- Bab 8 Sistem Rujukan
- Bab 9 Jenjang Pelayanan Kesehatan
- Bab 10 Pembangunan Kesehatan Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif

MANAJEMEN PUSKESMAS

Dr. dr. Asriati, M.Kes.

Dr. Nani Yuniar, M.Kes.

Agus Salim, M.P.H.

Bambang Supraptono, S.K.M., M.Kes (Epid), M.P.H.

Sahmad, S.Kep., Ns., M. Kep.

dr. Shynta Suprabawati

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Santi, S.K.M., M.Kes.

Sri Tungga Dewi, S.K.M., M.M.R

Yosalli, S.K.M., M.P.H.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN PUSKESMAS

Penulis : Dr. dr. Asriati, M.Kes.
Dr. Nani Yuniar, M.Kes.
Agus Salim, M.P.H.
Bambang Suprptono, S.K.M., M.Kes (Epid),
M.P.H
Sahmad, S.Kep., Ns., M. Kep.
dr. Shynta Suprabawati
Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.
Santi, S.K.M., M.Kes.
Sri Tungga Dewi, S.K.M., M.M.R
Yosalli, S.K.M., M.P.H.

Editor : Dr. dr. I Putu Sudayasa, M.Kes.
Dr. Sartini Risky, M.S., S.K.M., M.Kes.

Penyunting : Dr. Suhadi, S.K.M., M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Uli Mas'uliyah Indarwati

ISBN : 978-623-151-675-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusun dapat menyelesaikan buku ini. penyusunan buku merupakan buah karya dari pemikiran tim penulis yang diberi judul "Manajemen Puskesmas".

Penyusun menyadari bahwa tanpa kerjasama dan kekompakan sangatlah sulit bagi penyusun untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca, Untuk memperlancar proses perkuliahan dan memberi wawasan dalam dunia kesehatan bagi pembaca. Dengan berbagai wawasan tentang Manajemen Puskesmas yang terdapat di buku ini harapan penyusun semoga karya ini dapat membantu pembaca untuk memahami materi Manajemen Puskesmas.

Buku manajemen Puskesmas yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 10 bab yang disusun secara terstruktur dengan bahasa yang sederhana

Bab 1 Konsep Dasar Manajemen

Bab 2 Pengawasan

Bab 3 Puskesmas di Era Desentralisasi

Bab 4 Pembangunan Berwawasan Kesehatan

Bab 5 Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Keluarga

Bab 6 Fungsi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Bab 7 Model-model Manajemen Puskesmas

Bab 8 Sistem Rujukan

Bab 9 Jenjang Pelayanan Kesehatan

Bab 10. Pembangunan Kesehatan Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif

Penyusun menyadari bahwa karya ini masih butuh masukan dan saran. Oleh karena penyusun membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penyusun berharap Allah Subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah

membantu. Semoga karya ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Kendari, 25 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN	ix
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Manajemen	3
C. Manajemen Kesehatan dan Proses Manajemen	5
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 PENGAWASAN	12
A. Pengertian Pengawasan	12
B. Tujuan Pengawasan	14
C. Fungsi Pengawasan	17
D. Macam-macam Pengawasan	19
E. Prinsip-prinsip Pengawasan	20
F. Teknik Pengawasan	21
G. Indikator Pengawasan	27
DAFTAR PUSTAKA	31
BAB 3 PUSKESMAS DI ERA DESENTRALISASI	33
A. Pendahuluan	33
B. Konsep Dasar Puskesmas	34
C. Desentralisasi dalam Konteks Kesehatan	37
D. Tantangan dalam Penerapan Desentralisasi di Puskesmas	39
E. Kondisi Puskesmas di Era Desentralisasi Indonesia	40
F. Penutup	41
DAFTAR PUSTAKA	42
BAB 4 PEMBANGUNAN BERWAWASAN KESEHATAN ...	43
A. Pendahuluan	43
B. Pengertian Pembangunan Berwawasan Kesehatan	44
C. Pembangunan dan Kesehatan	44
D. Desa Peduli Kesehatan	45
E. Kegiatan Desa Peduli Kesehatan	49
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB 5	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA.....	64
	A. Pemberdayaan	64
	B. Pemberdayaan Keluarga (<i>Family Empowerment</i>).....	65
	C. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Keluarga	66
	D. Pemberdayaan Masyarakat.....	68
	E. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat	69
	DAFTAR PUSTAKA	74
BAB 6	FUNGSI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA.....	75
	A. Pendahuluan	75
	B. Fungsi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	75
	C. Arti Penting Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	78
	D. Transformasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama .	79
	E. Hambatan dan Tantangan	82
	F. Upaya Penguatan FKTP	83
	G. Kesimpulan	83
	DAFTAR PUSTAKA	85
BAB 7	MODEL-MODEL MANAJEMEN PUSKESMAS.....	86
	A. Pendahuluan	86
	B. Penerapan Fungsi Manajemen Puskesmas	89
	C. Model-model Manajemen Puskesmas.....	91
	D. Model-Model Puskesmas Sebagai Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar	95
	DAFTAR PUSTAKA	98
BAB 8	SISTEM RUJUKAN.....	99
	A. Pendahuluan	99
	B. Sejarah Sistem Rujukan	100
	C. Pengertian Sistem Rujukan	102
	D. Jenis Rujukan	104
	E. Sistem Rujukan Medis dan Karakteristiknya	105
	F. Prosedur Rujukan.....	106
	G. Mekanisme Sistem Rujukan.....	107
	H. Manfaat Rujukan	110
	DAFTAR PUSTAKA	112
BAB 9	JENJANG PELAYANAN KESEHATAN	114
	A. Pendahuluan	114

B. Pelayanan Kesehatan Promotif	121
C. Pelayanan Kesehatan Preventif	122
D. Pelayanan Kesehatan Rehabilitatif	124
DAFTAR PUSTAKA	127
BAB 10 PEMBANGUNAN KESEHATAN PROMOTIF,	
PREVENTIF, KURATIF DAN REHABILITATIF	128
A. Pendahuluan	128
B. Pembangunan Kesehatan Promotif.....	129
C. Pembangunan Kesehatan Preventif	133
D. Pembangunan Kesehatan Kuratif.....	135
E. Pembangunan Kesehatan Rehabilitatif.....	136
DAFTAR PUSTAKA	137
TENTANG PENULIS	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Peran Manajemen Puskesmas dengan Kinerja Pegawai Puskesmas	91
Tabel 2. Perbandingan Fungsi-fungsi Puskesmas.....	94
Tabel 3. Rangkuman Sejarah Sistem Rujukan Pasien di Negara Maju	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Manajemen Puskesmas.....	90
Gambar 2. Alur Sistem Rujukan Nasional pada Banyak Fasilitas Pelayanan Kesehatan	109



MANAJEMEN PUSKESMAS

Dr. dr. Asriati, M.Kes.

Dr. Nani Yuniar, M.Kes.

Agus Salim, M.P.H.

Bambang Suprpto, S.K.M., M.Kes (Epid), M.P.H.

Sahmad, S.Kep., Ns., M.Kep.

dr. Shynta Suprabawati

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

Santi, S.K.M., M.Kes.

Sri Tungga Dewi, S.K.M., M.M.R

Yosalli, S.K.M., M.P.H.



BAB

1

KONSEP DASAR MANAJEMEN

Dr. dr. Asriati, M.Kes.

A. Pendahuluan

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen diperlukan dalam berbagai bidang kehidupan, mulai dari bisnis, pemerintahan, pendidikan, kesehatan, hingga organisasi social. Kesuksesan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan sangat bergantung pada bagaimana manajemennya dijalankan. Kegiatan tersebut akan mencapai kesuksesan jika manajemennya berjalan dengan baik dan teratur, di mana manajemen itu sendiri melibatkan sejumlah langkah dalam menjalankan fungsi yang terkait. Manajemen merupakan rangkaian proses kegiatan dari awal hingga mencapai tujuan akhir dalam kegiatan atau pekerjaan. (Firmansyah and Mahardhika, 2018)

Pada umumnya kegiatan - kegiatan manajer atau aktivitas manajemen itu adalah *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing* dan *controlling*. (Firmansyah and Mahardhika, 2017)

Konsep dasar manajemen melibatkan beberapa prinsip utama yang membentuk dasar manajemen. Berikut adalah beberapa konsep dasar manajemen:

1. Perencanaan (*Planning*) Ini adalah tahap pertama dalam manajemen di mana manajer merencanakan tujuan organisasi, mengevaluasi sumber daya yang diperlukan, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchbinder, S. B. and Shanks, N. H. (2008) *Introduction to Health Care Management, Leadership in Health Services*. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers, Inc. doi: 10.1108/lhs.2008.21121cae.001.
- Kumar, R. D. C. and Khiljee, N. (2016) 'Leadership in healthcare', *Anaesthesia and Intensive Care Medicine*. Elsevier Ltd, 17(1), pp. 63–65. doi: 10.1016/j.mpaic.2015.10.012.
- Mannion, R. and Davies, H. (2016) *Culture in Health Care Organizations*, *The Oxford Handbook of Health Care Management*. Available at: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PaJHDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA93&dq=role+of+culture+in+organizations&ots=kIYihjdlda&sig=6RYSFBW4QZtYaTIJ1opJCL-5yXc%5Cnhttps://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=PaJHDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA93&dq=role+of+culture+in+org>.
- Menteri Kesehatan RI (2016) PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 44 TAHUN 2016 TENTANG PEDOMAN MANAJEMEN PUSKESMAS DENGAN, PERMENKES. INDONESIA.
- Menteri Kesehatan RI (2023) Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/165/2023 tentang Standar Akreditasi puskesmas. Indonesia.
- Muninjaya, A. A. G. (2011) *Manajemen Kesehatan* Ed. 3.
- Sagala, S. (2013) *supervisi dalam pendidikan*. Bandung: alphabeta.
- syamsuriansyah, Hetty Ismainar, H. M. (2021) *Konsep Dasar Manajemen Kesehatan*. 1st edn, Widina Bhakti Persada Bandung. 1st edn. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Yusanto, I. (2013) *Controlling*. Available at: [https://repository.uin-suska.ac.id/15198/8/8.BAB III__2018117EI.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/15198/8/8.BAB%20III__2018117EI.pdf).

BAB

2

PENGAWASAN

*** Dr. Nani Yuniar, M.Kes.***

A. Pengertian Pengawasan

Kamus Besar Indonesia mendefinisikan istilah pengawasan berasal dari kata "Awas" yang artinya memperhatikan baik baik, dalam arti sesuatu dengan cermat dan seksama, tidak ada lagi kegiatan kecuali memberi laporan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya dari apa yang diawasi (Sujanto, 1986). Menurut Winardi, pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil actual sesuai dengan hasil yang direncanakan (Yosa, 2010). Sedangkan menurut Basu swasta, pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan (Ibid).

Menurut Menurut prayudi, pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dijalankan, dilaksanakan, atau diselenggarakan itu dengan apa yang dikehendaki, direncanakan atau diperhatikan (Prayudi, 1981). Menurut Saiful Anwar, pengawasan atau kontrol terhadap tindakan aparatur pemerintah diperlukan agar pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dapat mencapai tujuan dan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan (Anwar Saiful, 2004). Jadi pengawasan itu mengukur pelaksanaan dibandingkan dengan cita-cita dan rencana, memperlihatkan dimana ada penyimpangan yang negatif dan dengan menggerakkan tindakan-tindakan untuk memperbaiki

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, Arifin, (2001) Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan. CV. Jakarta: Haji Mas Agung
- Agus, Sujanto (1986) Psikologi Umum. Jakarta: Aksara
- Atmosudirjo, Prayudi (1981) Hukum Administrasi Negara. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anwar Saiful (2004) Sendi-Sendi Hukum Administrasi Negara. Jakarta: Glora Madani Press
- Azwar, Azrul (1988) Pengantar Administrasi Kesehatan. edisi kedua. Jakarta: PT. Bina Rupa Aksara.
- Salinderho (1998) Tata Laksana Dalam Manajemen. Jakarta: Sinar Grafika
- Yosa (2010) Pengawasan Keuangan. Diunduh dari www.itjen-depdagri.go.id
- Gouzali, Saydam (2000) Manajemen Sumber daya Manusia: Suatu pendekatan Mikro. Jakarta: Djambaran.
- Terry, George R. (2000) Prinsip-Prinsip Manajemen. (edisi bahasa Indonesia). Bandung: PT. Bumi Aksara
- Handoko, Tani,(2003) Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPEF
- Handoko, Hani (2017) Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Heidjrachman, Ranupandojo, dan Suad Husna (2000) Manajemen Personalia, Edisi Keempat. Jogjakarta: BPFE UGM
- Husaini Usman (2006) Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.
- Leonard, E.C. & Hilgert, R.L. (2004) Supervision, Concepts and Practices Management. Penyunting Ohio: Thomson Learning.

- Manulang (1992) Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Meggins, C. Leon (1992) Personnel Management: A Human Resources Approach. Irwin, Ltd
- Rinaldi A Thal (2010) Resiliensi pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau dari Jenis Kelamin. Jurnal Psikologi Vol. 3. No. 2, 1-7
- Nursan dan Fakhri Kahar (2019) Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Goa). Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 8, No. 2, Hal. 37-44.
- Rusdiana, H.A dan Ghazin A. (2014) Asas-Asas Manajemen Berwawasan Global. Bandung: Pustaka Setia.
- Simbolon, Maringan Masry (2004) Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Siagian, Sondang (2008) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, Indonesia,
- Sukoco, Badri Munir (2007) Manajemen administrasi Perkantoran Modern. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas.
- Winardi (2000) Kepemimpinan dalam manajemen. Jakarta: Rineka Cipta.

BAB 3

PUSKESMAS DI ERA DESENTRALISASI

Agus Salim, M.P.H.

A. Pendahuluan

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) disebutkan bahwa Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan kesehatan perorangan, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di wilayah kerja Puskesmas.

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan juga menjadi rujukan dalam pembangunan kesehatan. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya untuk mendukung tercapainya kecamatan sehat dengan memenuhi fungsi penyelenggaraan UKM (Upaya kesehatan Masyarakat) tingkat pertama, dan penyelenggaraan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan) tingkat pertama di wilayah kerjanya (Ningsih, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., Yusran, R., & Sabri, R. (2012). Desentralisasi Kesehatan: Penyusunan Model Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Masyarakat Berbasis Lokal di Sumatera Barat.
- Ningsih, A. A. (2021). Sejarah Kesehatan Masyarakat dan Sejarah Puskesmas.
- Nugroho, A. P. (2014). Potensi Diskresi Street Level Bureaucrat di Puskesmas dalam Implementasi Universal Health Coverage: Studi Kasus Puskesmas Krembangan Selatan, Surabaya. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 3(3), 138-145.
- Prayitno, B., Kusumawanto, A., Kristiadi, D., & Suryanto, S. (2016). Skema inovatif pemenuhan kesejahteraan atas papan. *Jurnal Kawistara*, 6(1), 47-61.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Winarno, K., Hasanbasri, M., & Kurniadi Sunjaya, D. (2013). Evaluasi kebijakan pembangunan puskesmas pembantu di Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB 4

PEMBANGUNAN BERWAWASAN KESEHATAN

Bambang Suprpto, S.K.M., M.Kes., (Epid), MPH

A. Pendahuluan

Pedoman Stratifikasi Puskesmas (tahun 1984), digunakan sebagai acuan Puskesmas dan dinas kesehatan kabupaten/kota, untuk dapat meningkatkan peran dan fungsinya dalam pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (kemenkes RI, 2016)

Selain mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan kabupaten/kota harus juga disusun berdasarkan pada hasil analisis situasi saat itu (evidence based) dan prediksi kedepan yang mungkin terjadi (kemenkes RI, 2016).

Sebagian dari masalah kesehatan adalah merupakan masalah nasional yang tidak dapat terlepas dari berbagai kebijakan dari sektor lain sehingga upaya ini harus secara strategis melibatkan sektor terkait. Isu utama tersebut adalah bagaimana upaya meningkatkan kerjasama lintas sektor yang lebih efektif karena kerjasama lintas sektor dalam pembangunan kesehatan selama ini sering kurang berhasil, banyak program nasional yang terkait dengan kesehatan, tetapi pada akhirnya tidak atau kurang berwawasan kesehatan (Temesvari, 2018).

Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bangsa Indonesia. Sementara itu, derajat kesehatan tidak hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Aguswan, Zuhdi, S. dan Mirad, A. (2018) "Data and Information Mapping Of Participatory Plan for Village Development," 8(8), hal. 410–415. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29322/IJSRP.8.8.2018.p8049>.
- Hankivsky, O. *et al.*. (2017) "The importance of community consultations for generating evidence for health reform in Ukraine," *International Journal of Health Policy and Management*, 6(3), hal. 135–145. Tersedia pada: <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2016.104>.
- Kemendes PDTT dan Kemenkes (2022) *Panduan Fasilitasi Desa Peduli Kesehatan*.
- kemenkes RI (2016) "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Pedoman Manajemen Puskesmas." Tersedia pada: [http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano Guevara%2C Karen Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Miñano%20Guevara%20Karen%20Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD%20DE%20MACROINVERTEBRADOS%20ACUÁTICOS%20Y%20SU%20PDF?sequence=1&isAllowed=y).
- Ministry of Health and Medical Services (2021) *Healthy Village Setting Implementation Guideline*. Solomon Island.
- Pemda Sampang (2016) "Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Sistem Kesehatan Daerah."
- Putrawan, I.G.N. *et al.*. (2019) "Existence Digitalization Of Village Development Village Based Index Development Program in Denpasar City," *Ijsegce*, 2(3), hal. 350–358.
- Ruger, J.P. (2003) "Health and development," *Lancet*, 362(9385), hal. 678. Tersedia pada: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(03\)14243-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(03)14243-2).

- Sari, E., Maghrifah Jannati Ani dan Inggi Puspita Sari (2022) "Pemberdayaan Puskesmas Sebagai Sarana Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Di Gampong Sungai Pauh Tanjung Kota Langsa," *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(3), hal. 414-420. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.847>.
- Sugandi, I., Abdoellah, O.S. dan Gunawan, B. (2022) "Achievement of SDGs Desa in Villages Planning and Budgeting Documents Achievement of SDGs Desa in Villages Planning and Budgeting Documents," *Conference on Sustainability Science 2022* [Preprint]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1211/1/012001>.
- Syarifuddin dan Damayanti, R.A. (2019) "Village Development Planning Discussion in Indonesia: Is It Working?," (January). Tersedia pada: <https://doi.org/10.2991/icamente-18.2019.30>.
- Temesvari, N.A. (2018) *Modul Analisis Kebijakan Kesehatan, Modul Analisis Kebijakan Kesehatan*.

BAB 5

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA

Sahmad, S.Kep., Ners., M.Kep.

A. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata daya, dimana daya mengandung arti tenaga atau kekuatan, sehingga pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan. Dalam bahasa Indonesia pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris yaitu empowerment, sedangkan dalam kamus Oxford English Dictionary dijelaskan bahwa empowerment mempunyai dua makna yaitu to give ability mengandung arti memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu dan to give power of authority to, yang mengandung arti memberi kewenangan atau kekuasaan. Sedangkan menurut Wasistiono 1998 dalam Maryani.D & Nainggolan E. RR, 2019 pemberdayaan adalah membebaskan seseorang dari kendali yang kaku, dan memberi orang kebebasan untuk bertanggung jawab terhadap ide-idenya, keputusan-keputusan dan tindakan-tindakannya. Sedangkan ahli yang lain mengatakan bahwa empowerment adalah membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan yang terkait dengan dirinya, mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan yang disebabkan karena adanya daya atau energi yang datang dari lingkungan (Nainggolan E, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Hendrawati, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Nainggolan E, R. & M. . . (2019). Pemberdayaan Masyarakat.
- Puspitha, A., Erika, K. A., & Saleh, U. (2020). Pemberdayaan Keluarga dalam Perawatan Tuberkulosis. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 50-58.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.24040>
- Siregar, M. (2022). Pemberdayaan keluarga dalam mewujudkan desa bersih dari narkoba (Bersinar). *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-9.
<https://doi.org/10.32505/connection.v2i1.3443>
- Triyono, A. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Community Development Program Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Pt. Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.

BAB 6

FUNGSI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA

dr. Shynta Suprabawati

A. Pendahuluan

Sistem pelayanan kesehatan merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah masyarakat yang sehat dan berkelanjutan. Fasilitas kesehatan tingkat pertama atau yang sering disebut sebagai fasilitas kesehatan primer, memiliki fungsi yang sangat penting dalam menyediakan perawatan dasar dan mendukung upaya pencegahan penyakit.

Permenkes No. 99 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) adalah fasilitas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan perorangan bersifat non-spesialistik atau umum. FKTP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan layanan kesehatan primer di Indonesia, terutama di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) merupakan pintu gerbang utama bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di bawah program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). FKTP terdiri dari puskesmas, praktik dokter, praktik dokter gigi, klinik pratama, dan rumah sakit kelas D.

B. Fungsi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Berikut Berikut adalah fungsi FKTP di era JKN di Indonesia:

1. Pelayanan Kesehatan Primer

Puskesmas sebagai bagian dari FKTP memberikan pelayanan kesehatan primer kepada masyarakat, seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes No. 99 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional.
- Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- World Health Organization. (2018). Primary Health Care. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/primary-health-care>
- Starfield, B. (1994). Is primary care essential? *The Lancet*, 344(8930), 1129-1133.
- Bodenheimer, T., & Pham, H. H. (2010). Primary care: current problems and proposed solutions. *Health Affairs*, 29(5), 799-805.
- World Health Organization. (2019). Telemedicine: opportunities and developments in Member States. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/311941/9789241550509-eng.pdf>
- Chandra, A., & Skinner, J. (2012). Technology growth and expenditure growth in health care. *Journal of Economic Literature*, 50(3), 645-680.

BAB 7

MODEL-MODEL MANAJEMEN PUSKESMAS

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

A. Pendahuluan

Pusat kesehatan masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 tahun 2016 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dinas kesehatan kabupaten/kota, sehingga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota bersangkutan, yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Manajemen adalah bagian terpenting dari organisasi manapun termasuk Puskesmas. Tidak ada organisasi manapun yang bisa mencapai tujuan organisasi tanpa pengelolaan yang tepat. Jadi manajemen dianggap sebagai pusat setiap organisasi. Organisasi harus menghadapi banyak tantangan di era modern. Teori manajemen administrasi berusaha untuk membangun suatu organisasi yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas suatu program (Febriawari & Yandrizal, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, P.B., 2018. Penguatan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, Cetakan I. ed. Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Kedepuitan Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian PPN/Bappenas, Jakarta.
- Cevik, C., Sozmen, K., Kilic, B., 2018. How primary care reforms influenced health indicators in Manisa district in Turkey: Lessons for general practitioners. *European Journal of General Practice* 24, 74-83. <https://doi.org/10.1080/13814788.2017.1410538>
- Dilgu, M., Efliani, D., Fauzan, M., 2022. Fungsi Manajemen Kepala Puskesmas dan Kinerja Pegawai Puskesmas. *Jurnal Keperawatan* 7, 243-253.
- Febriawari, H., Yandrizal, 2019. Manajemen dan Peran Puskesmas Sebagai Gatekeeper. Goysen Publishing, Yogyakarta.
- Jongudomsuk, P., Srithamrongsawat, S., Patcharanarumol, W., 2015. The Kingdom of Thailand Health System review. *Asia Pacific Observatory on Health Systems and Policies*.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. Permenkes No. 44 Tahun 2016.
- Li X, Lu J, Hu S, Cheng KK, De Maeseneer J, Meng Q, Mossialos E, Xu DR, Yip W, Zhang H, Krumholz HM, Jiang L, Hu S., 2017. The primary health-care system in China. *Lancet Journal* 390, 2584-2594. [https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736\(17\)33109-4](https://doi.org/doi:10.1016/S0140-6736(17)33109-4). Epub 2017 Dec 8.
- Mahmood, Z., M, B., Mansehra, Z, B., 2012. Review of Classical Management Theories 2.
- TIM LANDASAN Fase II-KOMPAK, 2015. Buku panduan Perencanaan Tingkat Terpadu Puskesmas. Australian Government and Kementerian PNN/BAPENAS.

BAB

8

SISTEM RUJUKAN

Santi, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan melalui mekanisme jaminan kesehatan sosial yang bersifat wajib bagi setiap orang. Setiap peserta JKN berhak memperoleh pelayanan kesehatan menyeluruh yang diberikan secara bertahap, efektif dan efisien berdasarkan prinsip pengendalian mutu dan pengendalian biaya berdasarkan indikasi medis. Sehingga, untuk dapat memperoleh pelayanan kesehatan tersebut, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Lanjutan (FKRTL) wajib menerapkan sistem rujukan. (Hennigusnia & Kurniawati)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan menjelaskan bahwa sistem rujukan merupakan suatu penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang mengatur tentang pendelegasian tugas dan tanggung jawab pelayanan kesehatan secara timbal balik baik secara vertikal maupun horizontal. Pelayanan kesehatan dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan medis yang dimulai dari pelayanan kesehatan tingkat pertama. Sistem rujukan bersifat wajib bagi pasien yang menjadi peserta jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan sosial dan penyedia pelayanan kesehatan (Mutrofin, 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, V., & Yudianto, E. (2023). The Effectiveness Of The Health Center Information And Management System (Simpus) In The Tiris Health Center, Tiris District, Probolinggo Regency. *Jurnal Sosial Politik Integratif*, 3(7), 430-436.
- Betan, A., Sofiantin, N., Sanaky, M. J., Primadewi, B. K., Arda, D., Kamaruddin, M. I., & AM, A. M. A. (2023). Kebijakan Kesehatan Nasional: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Butarbutar, M. H., Sanjana, I. W. E., Ose, M. I., Purnamayanti, N. K. D., Yusniawati, Y. N. P., Ismail, Y., & Rahmanti, A. (2023). KEPERAWATAN GAWAT DARURAT: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Donal Nababan, S., Saragih, V. C. D., Widyaningrum, N., S ST, M., Arlinda, S., ST, S., . . . Fadhillah, N. (2023). ILMU KESEHATAN: Cendekia Mulia Mandiri.
- Febriyanti, A., Fawwaz, M., Rahmayanti, T., & Istanti, N. D. (2023). Evaluasi Proses Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP): Literatur Review. *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 1(2), 131-139.
- Hennigusnia, H., & Kurniawati, A. Tinjauan Konstitusi Terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional Dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 16(2), 103-120.
- Heryana, A., & KM, M. Modul Kuliah.
- Kustiyanti, S. A. (2023). . Smart Hospital: Konsep, Implementasi, Dan Tantangan. *Transformasi Rumah Sakit Indonesia Menuju Era Masyarakat*, 5, 161.
- Mutrofin, A. (2023). Pelaksanaan Sosialisasi Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-BPJS Kesehatan. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 2(1), 25-28.

- Rahmadani, S., Anwar, A. A., & Rochka, M. M. (2023). *Kepemimpinan, Iklim Organisasi Rumah Sakit, Dan Kepuasan Kerja Perawat*: Penerbit NEM.
- Sylvia Anjani, S., & Maulana Tomy Abiyasa, A. (2023). *Disrupsi Digital Dan Masa Depan Rekam Medis (Kajian Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik)*: Selat Media.
- Taswin, S., Yusuff, A. A., SE, M., Amiruddin, E. E., Makhrajani Majid, S., Tuti Herawati, S., . . . Farida, F. N. (2022). *Buku Ajar Asuransi Kesehatan: Feniks Muda Sejahtera*.
- Taufiq, A. I., Idha, D., Prajeni, R. M., & Sulistiadi, W. *KASUS Pasien Menolak Dirujuk: Analisis Faktor Penyebab Penolakan Tindakan Medik Oleh Pasien Dan Masalah Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Di Indonesia*.
- Wijayanti, L. A., Kp, S., & Mat, S. (2023). *Book Chapter Pelayanan Kesehatan Interprofesional*: CV Literasi Nusantara Abadi.

BAB 9

JENJANG PELAYANAN KESEHATAN

Sri Tungga Dewi, S.K.M., M.M.R

A. Pendahuluan

Pelayanan kesehatan merujuk pada berbagai upaya yang dilakukan untuk mempromosikan, mencegah, mengobati, dan memulihkan kesehatan individu dan populasi. Pelayanan kesehatan melibatkan berbagai aspek, termasuk diagnosis, pengobatan, perawatan, rehabilitasi, dan promosi kesehatan. (Kaushik *et al.*, 2009a)

Pelayanan kesehatan dapat diberikan di berbagai tingkatan, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Pelayanan kesehatan primer berfokus pada pelayanan kesehatan dasar yang diberikan di tingkat masyarakat, seperti puskesmas, klinik, dan posyandu. Pelayanan kesehatan sekunder melibatkan rumah sakit atau fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan yang lebih kompleks dan spesialis. Sedangkan, pelayanan kesehatan tersier merupakan tingkat tertinggi yang melibatkan rumah sakit terkemuka dengan fasilitas dan pelayanan spesialis yang sangat canggih.

Pelayanan kesehatan juga mencakup berbagai aspek, seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan, perawatan, pemberian obat, konseling, imunisasi, rehabilitasi, dan promosi kesehatan. Tujuan dari pelayanan kesehatan adalah untuk mencegah penyakit, mendeteksi dini, menyembuhkan penyakit, mengurangi dampak penyakit, dan meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup individu dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaushik *et al.*, 2009 (2009a) 'undang-undang nomor 36 tahun 2009', 2(1), pp. 1-8.
- Kaushik *et al.*, 2009 (2009b) 'UUD no 44 tahun 2009', 2(1), pp. 1-8.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 (2019) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas', Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Nomor 65(879), pp. 2004-2006.
- Rahmattuhan, D., Esa, M. and Indonesia, P.R. (2023) 'undang-undang nomor 17 tentang kesehatan', (187315).
- UU RI No 29 Pasal 47 (2004) 'Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia', Demographic Research, pp. 4-7.

BAB 10

PEMBANGUNAN KESEHATAN PROMOTIF, PREVENTIF, KURATIF DAN REHABILITATIF

Yosalli, S.K.M., M.P.H.

A. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan merupakan suatu upaya berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kemampuan, kualitas dan derajat kesehatan baik individu maupun kelompok masyarakat secara luas. Pembangunan kesehatan memiliki tujuan untuk menjaga dan juga meningkatkan kualitas hidup dari individu maupun kelompok.

Merujuk pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, bahwa pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya dari seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah (Undang-undang Kesehatan, 2018).

Pembangunan kesehatan meliputi beberapa aspek, diantaranya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, yang mana setiap aspek harmonis dengan tujuan dari pembangunan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari (2021) Upaya Pencegahan Diare Anak. Gowa: Pustaka Taman Ilmu.
- Ibrahim, Ilham. Sartika, Ratu, Ayu, Dewi. Triyanti. Permatasari, T. astika E. (2021) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, Indonesia', *Indonesian Journal of Public Health Nutrition*, 2(1), pp. 34-43.
- Kemendes RI (2021) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21. Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2009) 'undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009', in.
- Kumar, S. and P.G.S. (2012) 'health promotion: an effective tool for global health', *Indian Journal of Community Medicine* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/http://doi.org/10.4103/09700218.94009>.
- McKenzie, J. F., Neiger, B. L. and Thackeray, R. (2022) *Planning, Implementing and Evaluating Health Promotion Programs*. 8th edn.
- Nutbeam, D. and Muscat, D.M. (2021) 'Health Promotion Glossary 2021. Health promotion international'.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.C.. (2012) *promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. revisi. PT. RINEKA CIPTA.
- Rachmawati, W.C. (2019) *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. malang: wineka media.
- Salazar, L. F. Diclemente, R. J. And Crosby, R.A. (2015) 'Research Methods in Health Promotion', in.
- Undang-undang Kesehatan (2018) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantina Kesehatan, Pemerintah Republik Indonesia. Available at:

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/90037/uu-no-6-tahun-2018>.

TENTANG PENULIS



Dr. dr. Asriati, M.Kes. lahir di Ujung Pandang, pada 1 Mei 1970. Ia tercatat sebagai lulusan Ilmu kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar. Wanita yang merupakan ibu dari 3 orang putri, khumaira, khadija dan khalisa ini merupakan seorang dosen Tetap di Fak Kedokteran UHO dan saat ini juga merupakan tenaga pengajar di S2 kesehatan Masyarakat UHO.



Dr. Nani Yuniar, M.Kes. lahir di Kambu, pada 9 Mei 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Halu Oleo Tahun 1998 pada Ilmu Administrasi, Magister kesehatan di Universitas Airlangga Tahun 2022 pada Ilmu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, serta pendidikan Doktor di Universitas Airlangga Tahun 2011 pada Ilmu Kedokteran.

Bekerja sebagai pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Halu Oleo sejak Tahun 2005 sampai sekarang. Pernah menjadi Ketua Program Studi Kelas Reguler, Sekretaris Program Studi Kelas Extension, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Ketua Komisi Etik LPPM UHO, dan saat ini sebagai Ketua Pusat Studi Kesehatan di LPPM UHO.

Selain aktif sebagai peneliti, Penulis juga tergabung dalam Ikatan Alumni Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), Menjadi Reviewer Nasional dan Internal UHO, reviewer Litbang Sultra, serta menjadi Asesor



Agus Salim, M.P.H. aktif sebagai peneliti di Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FKMK UGM. Agus tercatat mengenyam pendidikan sarjana di FKM UHO dan magister di FK-KMK UGM dengan jurusan public health. Memiliki ketertarikan di bidang pembiayaan kesehatan, perencanaan kesehatan, kebijakan UKBM hingga beberapa program capacity building. Saat ini Agus telah memiliki pengalaman sebagai trainer dan pendamping perencanaan di dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, serta kegiatan penelitian dan pengembangan program sistem kesehatan di daerah.



Bambang Suprpto, S.K.M., M.Kes., (Epid), M.P.H. lahir dari pasangan Bapak Suprpto dan Ibu Suparni sebagai anak ke Dua dari Empat bersaudara. Sosok Penulis lahir di Magelang pada tanggal 16 Mei 1966. Penulis menempuh pendidikan formal dari SD Negeri Sukerejo 3 (lulus tahun 1979), melanjutkan ke SMPN VII Magelang (lulus 1982), melanjutkan ke SMAN TIDAR.MAGELANG (lulus 1985), kemudian melanjutkan ke Akademi Teknologi Sanitasi (APK-TS) Yogyakarta (lulus 1988), kemudian Tugas Belajar di FKM UNDIP (Lulus tahun 1990, hingga akhirnya bisa melanjutkan kuliah di Pascasarjana Universitas Diponegoro dan UGM dalam waktu yang relatif bersamaan (UNDIP lulus tahun 2010 dan FETP UGM tahun 2011).

Sejak menjadi Calon Pegawai negeri Sipil sekarang Aparatur Sipil Negara (ASN) penulis bekerja di Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat hingga 2012 dan sejak 2013 menjadi Dosen di

Poltekkes Kemenkes Pontianak. Saat menjadi ASN di Dinas Kesehatan provinsi relatif bidang yang dikerjakan adalah epidemiologi penyakit menular, dan ikut aktif menjadi peneliti yang salah satunya penelitian jamanis encephalitis yang dibantu NGO dari Amerika PATH yang di jurnalkan di International Journal of Infectious Diseases 13 (6), e389-e393



Sahmad, S.Kep., Ners., M.Kep. lahir di Tamboli, pada 27 Maret 1978. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di Universitas Hasanuddin Makassar Selanjutnya menyelesaikan program Magister Keperawatan juga di Universitas Hasanuddin. Saat ini penulis adalah dosen tetap di Poltekkes Kemenkes Kendari pada Jurusan

Keperawatan. Beliau adalah anak dari pasangan Yadi (ayah) dan Hanisa (ibu).



dr. Shynta Suprabawati lahir di Karanganyar, pada 10 Februari 1974. Setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menekuni pekerjaan sebagai PNS baik di Puskesmas maupun Laboratorium Kesehatan Daerah. Selain sebagai PNS juga mengelola dan mengembangkan

klirik Kusmahati Group.



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. lahir di Palembang, pada 9 Juni 1984. Pendidikan formal S1 ditempuh di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (UNSRI) Sumatera Selatan dan meraih gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat tahun 2006. Pada tahun 2010 menempuh pendidikan S2 pada magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas

Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FKKMK) Universitas Gadjah Mada (UGM) dan meraih gelar Master of Public Health (MPH) pada tahun 2012. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi pendidikan S3 pada Doktor Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro (FKM UNDIP) Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta. Pada saat ini, penulis menjabat sebagai Pengurus Harian IAKMI Pengurus Daerah D.I. Yogyakarta pada posisi Bendahara 1. Selama berproses di dunia akademik, penulis telah beberapa kali mendapatkan dana Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta pendanaan luaran tambahan dari Kemenristekdikti RI serta aktif mengisi beberapa pelatihan untuk Puskesmas dan Rumah Sakit.



Santi, S.K.M., M.Kes. lahir di wolo (kolaka) 5 juli 1982 merupakan Dosen Program Studi Administrasi Kesehatan Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warramah Kolaka. Penulis menempuh pendidikan sarjana (S1) di ITK Avicenna kendari dan melanjutkan Studi Magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo pada

Tahun 2020 dan selesai pada Tahun 2022



Sri Tungga Dewi, S.K.M., M.M.R akrab di panggil Dewi lahir di kendari tahun 1993, lulusan program studi Magister Manajemen Administrasi Rumah sakit Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang sekarang bekerja sebagai Seorang dosen muda di universitas Halu Oleo di Sulawesi Tenggara, terlahir dari keluarga ibu & ayah seorang guru menjadikan salah satu tantangan untuk saya dapat mengembangkan

ilmu di bidang akademik dimana menjadi dosen adalah impian banyak orang,dan saya sangat beruntung diberikan kesempatan untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan universitas.



Yosalli, S.K.M., M.P.H. lahir di Talang, pada 5 Oktober 1990. Pria yang kerap disapa Yos ini adalah penyuka olah raga, terutama sepakbola. Dia merupakan seorang suami dan sekaligus seorang bapak. Sekarang aktif mengajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.